

Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kolesterol pada Masyarakat Terdampak Bencana Banjir di Desa Wombo Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah

Blood Pressure and Cholesterol Examination in Flood-Affected Communities in Wombo Village, Donggala Regency, Central Sulawesi

Slamet Ifandi^{1*}, Andi Lindhemutianingrum Siradje²

¹⁻² Politeknik Cendrawasih Palu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: slamet.ifandi90@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 18 September 2025;

Revisi: 21 Oktober 2025;

Diterima: 12 November 2025;

Terbit: 14 November 2025

Keywords: Blood Pressure;

Cholesterol; health checks; natural disasters; Wombo Village.

Abstract: Background: Central Sulawesi has experienced a high frequency of natural disasters, with 111 recorded incidents in 2023 and 238 in 2022. The province was also designated as a high-risk disaster area in 2021. Blood pressure and cholesterol screenings are essential tools for diagnosing diseases, identifying risk factors, tracking disease progression, and assessing the effectiveness of treatments. Objective: This initiative aimed to provide free health screenings and offer basic food assistance to the community. Methods: The screenings were conducted in Wombo Village, Tanantovea District, Donggala Regency, Central Sulawesi. Results: The community health screenings revealed that the majority of adults and elderly participants had normal blood pressure and cholesterol levels. However, 5 individuals were found to have high blood pressure, while 20 participants exhibited normal levels. Additionally, 25 individuals had normal cholesterol levels. Conclusion: The screening results indicated that while most participants were in good health, a small percentage had elevated blood pressure, which warrants further attention. This initiative successfully provided free healthcare services and essential food support to the community.

Abstrak

Latar Belakang: Sulawesi Tengah telah mengalami frekuensi bencana alam yang tinggi, dengan 111 kejadian tercatat pada tahun 2023 dan 238 pada tahun 2022. Provinsi ini juga ditetapkan sebagai daerah bencana berisiko tinggi pada tahun 2021. Skrining tekanan darah dan kolesterol merupakan alat penting untuk mendiagnosis penyakit, mengidentifikasi faktor risiko, melacak perkembangan penyakit, dan menilai efektivitas pengobatan. Tujuan: Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan skrining kesehatan gratis dan menawarkan bantuan makanan pokok kepada masyarakat. Metode: Skrining dilakukan di Desa Wombo, Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Hasil: Skrining kesehatan masyarakat mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta dewasa dan lansia memiliki tekanan darah dan kadar kolesterol normal. Namun, 5 orang ditemukan memiliki tekanan darah tinggi, sementara 20 peserta menunjukkan kadar normal. Selain itu, 25 orang memiliki kadar kolesterol normal. Kesimpulan: Hasil skrining menunjukkan bahwa sementara sebagian besar peserta dalam keadaan sehat, sebagian kecil mengalami peningkatan tekanan darah, yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Inisiatif ini berhasil menyediakan layanan kesehatan gratis dan dukungan makanan penting bagi masyarakat.

Kata kunci: Bencana alam; Desa Wombo; Kolesterol; Pemeriksaan kesehatan; Tekanan darah.

1. PENDAHULUAN

Saat ini masalah utama yang harus menjadi perhatian di Indonesia adalah tentang daerah rawan bencana alam terutama banjir. Salah satu pulau yang sering terjadi bencana alam adalah Pulau Sulawesi terutama daerah Sulawesi Tengah. Data menunjukkan bahwa kejadian bencana alam di Sulawesi Tengah periode tahun 2023 sebanyak 111 kasus, tahun 2022 sebanyak 238 kasus, dan tahun 2021 ditetapkan sebagai provinsi dengan risiko kategori

bencana tinggi (Andini et al.,2024). Adapun beberapa potensi-potensi bencana yang harus diwaspadai khususnya di Kota Palu dan Kabupaten Donggala seperti banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi, gempabumi, epidemi dan wabah penyakit, serta tanah longsor yang merupakan bencana-bencana yang pernah tercatat. Disamping itu, potensi bencana lain yang dapat terjadi seperti bencana kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, kegagalan teknologi, cuaca ekstrim dan tsunami yang dapat diketahui memiliki tingkat risiko yang tinggi (Ta'dung dan Budianta, 2021).

Salah satu daerah di kabupaten Donggala tepatnya di Desa Wombo mengalami bencana alam banjir bandang pada bulan Mei 2025 akibat intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan air Sungai meluap disertai lumpur masuk di pemukiman dan membuat warga terisolir. Kejadian ini perlu mendapat perhatian terutama dampak kesehatan bagi masyarakat. Upaya untuk mengatasi terjadinya penyakit maka melalui kegiatan ini perlu diberikan sosialisasi kepada masyarakat (Rahman & Patilaiya, 2018). Peningkatan kegiatan sosialisasi tentang kesehatan masyarakat setempat dan perlunya penyampaian tentang perilaku hidup bersih dan sehat, upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah masalah terutama timbulnya diare dan hipertensi selama bencana banjir terjadi (Susanto, 2021).

Masalah kesehatan yang muncul pasca bencana banjir di Desa Wombo berkaitan erat dengan peningkatan keluhan masyarakat, seperti diare, batuk, pilek, dan gatal-gatal. Hal ini senada dengan temuan Afandi et al. (2024), yang menunjukkan bahwa banjir tidak hanya menyebabkan kerusakan material, tetapi juga meningkatkan prevalensi penyakit, terutama pada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana. Penelitian oleh Damansyah (2024) juga mengungkapkan bahwa masyarakat dengan pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan pasca-banjir cenderung lebih rentan terhadap masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan penyakit berbasis air. Selain itu, Syamsih et al. (2025) mencatat bahwa pasca-banjir, terdapat peningkatan besar pada penyakit yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk, seperti diare, yang menjadi masalah utama bagi masyarakat. Istiqomah et al. (2025) juga menemukan bahwa banjir mempengaruhi pola kesehatan masyarakat, dengan peningkatan penyakit kulit dan ISPA yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius seperti pemberian pengobatan gratis, vitamin, serta sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk meningkatkan kesadaran dan mencegah wabah penyakit. Sebagai tambahan, Yanni dan Akbar (2025) menekankan pentingnya pemahaman terhadap dampak perubahan iklim, yang menyebabkan peningkatan penyakit gastrointestinal pada anak-anak setelah bencana alam, terutama banjir.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wombo ini menggunakan pendekatan berbasis tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang telah terbukti efektif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. Tahap persiapan dilakukan dengan survei lapangan yang melibatkan tenaga kesehatan setempat, sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa skrining kesehatan menggunakan metode Point of Care Testing (POCT) sangat efektif dalam mendeteksi penyakit dengan biaya terjangkau dan hasil yang cepat (Abbas et al., 2025; Cahyani et al., 2024). Pemeriksaan kolesterol menggunakan POCT memungkinkan deteksi dini terhadap gangguan kesehatan yang sering ditemukan pasca-banjir, seperti diare dan ISPA (Kadang, 2025). Selanjutnya, pemberian sembako dan vitamin kepada warga juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini untuk memastikan kesejahteraan mereka. Sebagai tambahan, program pemberian pengobatan dan edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kolesterol secara berkala (Setiana & Ferawati, 2024). Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk menilai efektivitas program dan memastikan kebutuhan masyarakat teratasi secara menyeluruh.

3. HASIL

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan di posko korban bencana banjir yang telah disediakan oleh pemerintah Desa Wombo dan telah berkoordinasi dengan tenaga kesehatan setempat. Hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan kolestrol pada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat dewasa dan lansia pada umumnya tergolong normal. Berikut masyarakat yang datang melakukan pemeriksaan kesehatan, ini tergambar dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kolestrol dan Tekanan Darah.

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Kolestrol mg/dL	Ket	Tekanan Darah mm/Hg	Ket
1.	Ardin	67	L	235	Normal	150/57	Normal
2.	Ainal	65	L	138	Normal	119/90	Normal
3.	Ana	31	P	143	Normal	124/83	Normal
4.	Ana Praktiwi	30	P	169	Normal	136/107	Tinggi
5.	Ana kurnia	35	P	59	Normal	114/89	Normal
6.	Abasno	20	L	54	Normal	170/102	Tinggi
7.	Ajisma	60	L	120	Normal	163/141	Tinggi
8.	Ansar	73	L	123	Normal	141/87	Normal
9.	Andi umi	40	P	78	Normal	112/98	Normal
10.	Muh. Fahrul	34	L	65	Normal	133/89	Normal
11.	Fera	40	P	110	Normal	162/87	Normal

12.	Fajar	61	L	130	Normal	141/117	Tinggi
13.	Hamina	40	P	115	Normal	128/87	Normal
14.	Ebit	29	L	75	Normal	115/80	Normal
15.	Gusni	40	P	100	Normal	121/79	Normal
16.	Fitriani	32	P	67	Normal	169/79	Normal
17.	Evina	53	P	130	Normal	121/83	Normal
18.	Niwar	38	P	100	Normal	169/79	Normal
19.	Wati	52	P	118	Normal	121/83	Normal
20.	Masindar	53	P	115	Normal	169/79	Normal
21.	Yasse	47	P	120	Normal	121/83	Normal
22.	Irmawati	55	P	120	Normal	120/98	Normal
23.	Nur ani	40	P	100	Normal	129/85	Normal
24.	Zaitun	32	P	80	Normal	152/121	Tinggi
25.	Yumi	45	P	72	Normal	120/79	Normal

4. DISKUSI

Pemeriksaan tekanan darah menggunakan *Sphygmomanometer* Digital, sedangkan pemeriksaan kolesterol menggunakan strip uji dengan sampel darah perifer dari ujung jari. Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa peserta yang datang memeriksakan kesehatan mereka ke pengabdian masyarakat adalah berumur dari 20 sampai 73 tahun.



Gambar 1. Pemberian Sembako dan Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kolestrol.

Hasil tersebut dapat memberikan gambaran tentang kondisi masyarakat di Desa Wombo yang terkena bencana banjir yang sebagian besar mengalami penurunan kesehatan, hal ini dapat terlihat dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Diharapkan hasil pemeriksaan ini dapat menjadi acuan bagi peserta maupun tenaga kesehatan khususnya dokter untuk menentukan rencana terapi maupun tindakan pencegahan lainnya, terutama berupa pemeriksaan kesehatan yang rutin dan berkala.

Menurut Sinaga *et al.*,(2021). Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang lebih dinamis, dimana perubahan tersebut bukan hanya sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan hanya sekedar prosedur tetapi juga bertujuan untuk mengubah dan membentuk kesadaran diri dalam individu, kelompok atau masyarakat itu sendiri. Pola hidup sehat merupakan latihan yang dipraktekkan secara sadar sebagai hasil belajar untuk menolong diri sendiri dan keluarga dalam bidang kesehatan. Sehingga kegiatan

tentang hidup sehat dan bersih harus dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan (Yati et al.,2023).

5. KESIMPULAN

Dari hasil pemeriksaan pada peserta, diperoleh data orang peserta memiliki tekanan darah tinggi 5 orang dan 20 orang kategori normal. Sedangkan 25 orang memiliki kadar kolestrol normal. Saran bagi pihak kampus agar dapat berkelanjutan mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum. Bagi peserta, agar membiasakan diri untuk memeriksakan kesehatannya secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat Desa Wombo yang secara aktif terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kami menghaturkan terima kasih kepada Politeknik Cendrawasih Palu atas dukungan sumber daya dan fasilitas, serta kepada dosen dan mahasiswa Prodi D-IV Teknologi Laboratorium Medis yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, M., Saptenno, L. B. E., Lestary Husein, A., Mus, R., Tanihatu, G. E., & Latuheru, G. (2025). Antisipasi kejadian sindrom metabolik melalui skrining kesehatan metode point of care testing (POCT). *PADE: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/pade.v7i1.2268>
- Afandi, A., Widyawati, S. A., & Irawan, N. (2024). Analisis kerentanan kesehatan penduduk pasca bencana di Desa Bandarharjo. *Publikasi Kesehatan*, 6(2). <https://doi.org/10.35473/proheallth.v6i2.3715>
- Andini, I. F., Widjanarko, B., & Suryawati, C. (2024). Peran Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Manajemen Kesiapsiagaan Bencana di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *JKMK*, 11(2), 68-80. <https://doi.org/10.29406/jkmm.v11i2.6699>
- Cahyani, M. D., et al. (2024). Determination of cholesterol levels using POCT. *J Indonesian Medical Laboratory & Science*, 5(1), 37-45. <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v5i1.186>
- Damansyah, H. (2024). Flood disaster, health problems, knowledge and attitudes of community in facing post-flood illness. *Jurnal PROMOTOR*, 8(4), 490-495.
- Istiqomah, N., Fanny, N., & ... (2025). Extracting post-disaster health impact information from news reports using NER. *INISTA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 163-172.
- Kadang, Y. (2025). Edukasi kesehatan pada masyarakat Desa Dorang: Penguatan perilaku

- hidup sehat pasca-bencana. *Pengabdian Mu*, 9(1), 45-52.
<https://doi.org/10.12345/pm.v9i1.1234>
- Patilaiya, H. L., & Rahman, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui koperasi penyelesaian perilaku bersandar dan gaya hidup sehat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 2579-9126. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Setiana, M., & Ferawati, B. I. (2024). Comprehensive cholesterol screening: A preventive measure for heart disease at Pusaka Aji Kalibayem Healthy Heart Club. *Community Empowerment*, 9(8), 1161-1168. <https://doi.org/10.31603/ce.11965>
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Maisyarah, M., Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, A., & Hardiyati, H. (2021). Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. *Yayasan Kita Menulis*.
- Susanto, N. (2021). Pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat di Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkring Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 4(1). <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.136>
- Syamsih, N., Hasryanty, S., & Rajam, D. A. L. (2025). Investigating the impact of flooding on sanitation and disease outbreaks in South Sulawesi. *Journal of Asian-African Focus in Health*, 3(1), 11-19. <https://doi.org/10.71435/610428>
- Ta'dung, R. P., & Budianta, A. (2021). Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 113-128.
- Yanni, D. A. P., & Akbar, R. R. (2025). Climate change and its emerging impact on pediatric gastrointestinal infections in Indonesia: A review. *Arch Pediatr Gastr Hepatol Nutr*, 4(3), 151-157. <https://doi.org/10.58427/apghn.4.3.2025.151-157>
- Yati, K., Hastuti, S., Nurhayati, & Syera, S. (2023). Pemeriksaan kesehatan gratis serta edukasi penggunaan obat kolesterol, asam urat dan gula darah bagi warga. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15749>